

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian langsung ke lapangan (*field research*) yang dinilai lebih strategis dan efektif dalam memperoleh informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti secara langsung terkait upaya membangun keluarga *sakinah* pada bimbingan pranikah menurut hukum Islam. Penelitian langsung ke lapangan yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan melalui cara beraturan guna mendapatkan data yang ada dilapangan.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan yang peneliti terapkan adalah dengan mengimplementasikan pendekatan penelitian kualitatif yaitu mekanisme penelitian yang mempunyai tujuan guna dapat mempelajari situasi yang berkaitan dengan apa yang di alami. Dengan halnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lainnya. Seperti cara deskripsi pada suatu bahasa dalam kategori khusus yang alamiah serta menggunakan beberapa metode ilmiah.<sup>2</sup>

Dalam hal ini peneliti terjun untuk meneliti di KUA Kecamatan Mejobo dengan secara langsung mencari sumber data yang jelas terjadi di daerah wilayah Mejobo guna menemukan kualitas data yang akurat. Data deksriptif seperti pengamatan suasana dan kondisi perilaku, data lisan maupun data tertulis menjadikan substansi dari pendekatan kualitatif dengan prosedur yang ada.<sup>3</sup> Penggunaan jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk menguraikan masalah yang ditemukan di KUA Kecamatan Mejobo yaitu upaya membangun keluarga *sakinah* pada bimbingan pranikah menurut hukum Islam.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang merupakan lembaga yang memiliki wewenang melaksanakan bimbingan pranikah tingkat kecamatan. Lokasi tersebut dipilih dikarenakan KUA Kecamatan Mejobo dinilai sangat cocok untuk dapat memperoleh suatu

---

<sup>1</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19

<sup>2</sup> Albi Anggito Dan John Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 27.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

informasi yang berkaitan dengan judul penelitian ini dikarenakan ada 634 pasang calon pengantin di tahun 2022. Dari 634 pasang calon pengantin tersebut, ada 99 pasang calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah. Dengan begitu, bagi 535 pasang calon pengantin yang tidak mengikuti bimbingan pranikah akan diberikan arahan dan bekal saat bimbingan mandiri yang seadanya. Serta kurang optimalnya pelaksanaan bimbingan pranikah dimana sarana dan prasarana yang sangat terbatas. Dengan hal tersebut penelitian ini dilakukan dengan melihat proses pelaksanaan bimbingan perkawinan untuk calon pengantin sebagai upaya dalam membentuk keluarga *sakinah* menurut hukum Islam. Dengan diberikan pembekalan tentang landasan pernikahan, pembinaan dalam membangun keluarga *sakinah*, dan peraturan perundang-undangan yang terkait permasalahan dalam berumah tangga melalui melalui bimbingan kursus pranikah, pihak Kantor Urusan Agama berharap kepada peserta kursus pranikah dapat menerapkan ilmu yang sudah didapatkan dalam menghadapi permasalahan dalam berumah tangga sehingga terwujudnya keluarga yang *sakinah, mawaddah* dan *rahmah*.

### C. Subyek Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam menentukan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Pertimbangan tertentu ini berupa seseorang tersebut yang dianggap paling tau mengenai apa yang peneliti harapkan atau seseorang yang memiliki kekuasaan yang dapat memudahkan peneliti melakukan penjelajahan objek atau situasi sosial yang diteliti. Subyek penelitian ini meliputi Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Mejobo, pihak penyuluh fungsional sebagai pembimbing serta peserta calon pengantin kursus bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Mejobo yang dapat memberikan suatu keterangan berkaitan dengan upaya membangun keluarga *sakinah* pada bimbingan pranikah menurut hukum Islam.

### D. Sumber Data

Sumber data yaitu cara tertentu yang diperoleh dan dicatat pengamatannya mengenai kenyataannya yang ada di sekitarnya berkaitan dengan penelitian. Penetapan dalam pemilihan dan penentuan jenis sumber data merupakan penentu terhadap

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

banyaknya data yang diperoleh.<sup>5</sup> Adapun sumber data dibagi menjadi dua yang meliputi:

1. Data primer

Data primer yaitu pemerolehan data penelitian dilakukan dengan banyak kerja keras dan dedikasi karena dalam pemerolehan sumber data ini peneliti mengumpulkan data langsung dari sumbernya seperti cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>6</sup> Sumber data primer untuk penelitian ini yaitu pihak penyelenggara bimbingan pranikah serta peserta bimbingan pranikah. Dalam penelitian ini sumber primer yang diambil oleh peneliti berupa data dari pihak penyelenggara dan peserta bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Mejobo.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu pemerolehan data penelitian secara tidak langsung dari sumber penelitian yang berupa buku, laporan tahunan, data statistik, jurnal dan lain-lain.<sup>7</sup> Dari penelitian yang sebelumnya dengan tema sama dalam penelitian ini berupa buku, laporan, dan dokumentasi serta data sekunder lain sebagainya yang berhubungan dengan judul upaya membangun keluarga *sakinah* pada bimbingan pranikah menurut hukum Islam di KUA Kecamatan Mejobo.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu prosedur yang sistematis dan standar dalam memperoleh sebagai data yang dibutuhkan.<sup>8</sup> Adapun metode-metode yang digunakan adalah:

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode penelitian observasi mengacu pada kegiatan pengamatan yang terencana dan sistematis dalam mengkaji fenomena dan situasi yang sesuai dengan tujuan penelitian ditetapkan.<sup>9</sup> Metode dalam penelitian ini digunakan untuk

---

<sup>5</sup> Amiruddin Dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 31.

<sup>6</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 247.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada, 2005), 133.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 224.

<sup>9</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan Sosial Dan Humaniora* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 16.

mengamati langsung problem dalam partisipasi bimbingan pranikah dan pelaksanaan program bimbingan perkawinan di KUA Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

2. Metode Wawancara

Wawancara biasanya dilakukan secara individual antara pewawancara terlatih dengan orang yang diwawancarai dalam memperoleh data, dan jika mungkin akan dilakukan secara langsung ataupun menggunakan media elektronik media *handphone* dengan tujuan penelitian.<sup>10</sup> Dalam mendapatkan data atau informasi yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara narasumber Kepala KUA Kecamatan Mejobo, penyuluh fungsional dan peserta calon pengantin bimbingan pranikah secara sistematis. Wawancara sistematis yakni wawancara yang pertanyaannya di siapkan untuk diajukan ketika wawancara.<sup>11</sup>

Metode wawancara sistematis diperoleh guna menggali informasi data pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Mejobo serta untuk mengetahui upaya membangun keluarga *sakinah* pada bimbingan pranikah menurut hukum Islam.

3. Metode Dokumentasi.

Dalam metode dokumentasi ini melibatkan pengumpulan data dan analisis data dari bahan tertulis atau media *visual* seperti surat-menyurat, foto ataupun catatan serta lain-lainnya. Ada berbagai cara untuk melakukan tinjauan dokumentasi. Namun, cara yang paling populer dan mudah adalah dengan mengembangkan formulir standar untuk mempertimbangkan kriteria untuk mengumpulkan informasi tersebut. kemudian data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan agenda penelitian.<sup>12</sup> Penggunaan metode dokumentasi oleh penulis ini bertujuan untuk memperkuat dan mendukung informasi yang di dapat dari hasil observasi dan wawancara yang berkaitan pada penyelenggaraan bimbingan pranikah, serta informan peserta calon pengantin bimbingan pranikah, selain itu juga mengambil mengenai data dari pelaksanaan bimbingan pranikah sebagai upaya membangun keluarga *sakinah* di KUA Kecamatan Mejobo.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115.

<sup>11</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 37.

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya* (Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018), 117.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Laporan penelitian setiap individu sudah lumrah antara perseorangan satu peneliti dengan yang lain terjadi perbedaan. Dalam mempresentasikan data yang diteliti penting untuk dilakukan pengujian data yang diperoleh dengan hasil yang diinginkan yaitu dengan valid dan akurasi.<sup>13</sup>

Validitas data yang dihasilkan penelitian kualitatif bisa diwujudkan jika kejadian aktual yang diteliti sama dengan apa yang dilaporkan peneliti dari penelitiannya, tetapi perlu digaris bawahi kembali bahwa realitas yang dianggap benar menurut kualitatif tidak berkarakter tunggal. Melainkan jamak dan sesuai dengan konstruksi yang dibuat.<sup>14</sup>

Dalam penelitian kualitatif dalam uji keabsahan data diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan  
Perpanjangan pengamatan mengharuskan terjadinya suatu peningkatan. Di sisi lain, pengamatan yang diperpanjang mengharuskan peneliti untuk terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna berorientasi dengan situasi.<sup>15</sup> Sasaran dari perpanjangan pengamatan ditujukan supaya peneliti bisa menerima secara maksimal data dari narasumber (Petugas Kantor Urusan Agama dan calon pengantin atau pasangan keluarga).
2. Meningkatkan Ketekunan  
Peneliti memberikaan perhatian persisten, cermat dan serius dalam melakukan pengamatan guna mendokumentasikan data dan urutan kejadiannya agar terbentuknya penelitian yang sistematis. Semua data diminimalisir supaya data-data yang berguna tidak terlompoti dan tentu saja itu semua diwujudkan dengan upaya peningkatan ketekunan ini.<sup>16</sup>
3. Triangulasi  
Triangulasi atau beraneka macam sudut pandang, artinya penemuan diverifikasi setelah melalui beragam metode dan pengumpulan sumber data. Dalam situasi ini penulis mengistilahkan menjadi *multi angulation* sudut pandangnya

---

<sup>13</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 104.

<sup>14</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 199.

<sup>15</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 105.

<sup>16</sup> M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 171.

lebih dari tiga, atau jika menghendaki dua sudut pandang pun diperbolehkan jika sudah mencukupi. Triangulasi adalah teknik pembandingan data yang didapatkan atau menelisik hakikat kebenarannya, adapun yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Triangulasi sumber, peneliti menampung sejumlah sumber data yang berbeda pada pengumpulannya. Peneliti menggunakan beberapa informan yang dianggap paling tau mengenai bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Mejobo untuk mendapatkan data yang akurat.
- b. Triangulasi metode, yaitu pengujian keabsahan data dengan metode atau teknik yang berbeda dengan data yang sejenis. Dengan data yang didapatkan oleh peneliti dilapangan kemudian uji keabsahan data dengan menggunakan metode yang berbeda guna melakukan validasi hasil penelitian.
- c. Triangulasi teori, penarikan analisis dan kesimpulan dari pengujian keabsahan data dari beberapa teori terkait problematika yang dikaji yaitu upaya membangun keluarga *sakinah* pada bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Mejobo.<sup>17</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah komponen penting dari proses pengambilan dan pengembangan data untuk membuat sebuah analisis dari banyaknya sumber, memahami fenomena yang datanya dikumpulkan serta berguna sebagai proses dalam evaluasi data.<sup>18</sup>

Penelitian ini mempergunakan analisis data yaitu deskriptif kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, dan menjabarkannya kedalam unit-unit dengan bentuk selain angka diantaranya gambar ataupun kata.<sup>19</sup> Hal tersebut serupa dengan pendekatan dan jenis penelitian yang telah dipaparkan berupa catatan lapangan, foto, dokumen, arsip laporan, artikel

---

<sup>17</sup> Abd. Hadi, *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Purwokerto: CV Pena Persada, 2021), 66.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 335.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130.

dan lainnya yang diperoleh dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Mejobo.

Adapun analisis data yang diambil dalam pengumpulan data menggunakan langkah-langkah diantaranya:

1. Analisis sebelum terjun ke lapangan  
 Analisis ini digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data sebelum pada tahap penelitian lapangan, yang dilakukan untuk mendapat data hasil dilapangan terhadap pendahuluan atau data sekunder sebagai penentuan fokus dalam penelitian.<sup>20</sup>
2. Analisis berlangsung di lapangan  
 Penggunaan analisis pada penelitian kualitatif ini yaitu digunakan saat berlangsungnya dalam mengumpulkan data. Kemudian setelah terkumpulnya data, pada waktu wawancara peneliti telah menganalisis jawaban dari informan yang diwawancarai.<sup>21</sup> Aktivitas saat di lapangan dapat menganalisis data yang meliputi:
  - a. Reduksi data (*data reduction*)  
 Yaitu peneliti mengumpulkan informasi dan data penelitian ilmiah dan meringkas menjadi data yang memudahkan bagi peneliti dalam menjelaskan gambaran yang menjadi fokus penelitiannya dan memudahkan untuk mencarinya ketika diperlukan.<sup>22</sup> Dengan dilakukannya reduksi maka data tersebut dapat menggambarkan secara jelas sehingga memudahkan peneliti untuk memilih data yang perlu digunakan terkait upaya membangun keluarga *sakinah* pada bimbingan pranikah menurut hukum Islam di KUA Kecamatan Mejobo.
  - b. Penyajian data (*data display*)  
 Langkah sesudah reduksi dengan menyajikan data secara keseluruhan untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan lengkap. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, grafik, dan sejenisnya, agar semakin mudah memahami apa yang

---

<sup>20</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 196.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

<sup>22</sup> Zuhri Abdissamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 75.

terjadi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data akurat mengenai upaya membangun keluarga *sakinah* pada bimbingan pranikah menurut hukum Islam di KUA Kecamatan Mejobo.<sup>23</sup>

c. Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Proses yang mengakhiri tahap analisis data yaitu pada sebuah kesimpulan atau verifikasi. Hakikat makna dari data yang didapatkan akan dicari melalui perbandingan, persamaan, dan koherensi dari subyek yang diteliti beserta keterangan dalam konsep penelitian disimpulkan.<sup>24</sup>

Kesimpulan pada penelitian kualitatif yaitu penemuan terbaru yang sebelumnya tidak pernah ada. Bukti yang valid dan konstan dari langkah permulaan akan memanifestasikan kepada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konstan saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Maka kesimpulan menjadi penjawab terkait sesuai dan tidaknya rumusan masalah yang diinterpretasikan.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 244.

<sup>24</sup> Hadi, *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Studi, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, 75.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.